

## Edukasi Tentang Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Desa Buata, Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Teti Sutriyati Tuloli<sup>1\*</sup>, Robert Tungadi<sup>2</sup>, Ariani Hutuba<sup>3</sup>, Zulfiayu Sapiun<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Provinsi Gorontalo,  
Jl. Taman Pendidikan, Moodu, Kota Timur, Kota GorontaloBandung 40116, Indonesia

\* Penulis Korespondensi. Email: [teti@ung.ac.id](mailto:teti@ung.ac.id)

### ABSTRAK

World Health Organization (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai Global Pandemic sehingga wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terkait vaksin Covid-19. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 melalui edukasi yang dilaksanakan melalui media Leaflet dan Sosialisasi langsung kepada masyarakat Desa Buata, Kecamatan Botupinge, Kabupaten Bone Bolango. Hasil Pelaksanaan Pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat desa buata sangat tertarik dengan informasi yang disampaikan tentang Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai pertanyaan masyarakat tentang apa definisi vaksin, apa saja jenis vaksin Covid-19, serta apa efek samping vaksin Covid-19. Pertanyaan ini telah terjawab dengan baik dan lugas sehingga masyarakat merasa puas dan sangat antusias selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### Kata Kunci:

Edukasi; Pandemi; Covid-19; Buata

**Diterima:**  
17-06-2022

**Disetujui:**  
28-07-2022

**Online:**  
15-08-2022

### ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has declared COVID-19 as a Global Pandemic so must be handled in accordance with the legislation. Vaccination is the most effective and efficient public health effort in preventing some dangerous infectious diseases. Even though, it is undeniable that there are still many community groups who refuse vaccination due to a lack of public knowledge regarding the Covid-19 vaccine. This community service Program aims to increase public knowledge about Covid-19 through education with leaflets and and direct socialization to the Buata village community, Botupinge District, Bone Bolango Regency. The results of the Service Implementation show that the Buata village community is very interested in the information conveyed about Covid-19. This is indicated by the presence of various questions about what is the definition of a vaccine, what are the types of Covid-19 vaccines, and what are the side effects of the Covid-19 vaccine. This question has been answered properly and clearly so that the community feels satisfied and very enthusiastic during the implementation of community service programme.

### Keywords:

Educations; Pandemi; Covid-19; Buata

**Received:**  
2022-06-17

**Accepted:**  
2022-07-28

**Online:**  
2022-08-15

## **1. Pendahuluan**

Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetapan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Deng and Peng, 2020).

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan hukum/badan usaha. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui vaksinasi program atau vaksinasi gotong royong. Vaksinasi gotong royong dilaksanakan dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan Puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.

Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah Kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Enggar Furi H, 2020).

Pada tanggal 10 April 2020 di Provinsi Gorontalo pertama kali mengumumkan kasus konfirmasi positif Covid-19. Hingga saat ini kasus konfirmasi berjumlah 13.780 orang dengan jumlah kematian 497 orang (3,61%) dan jumlah kematian tertinggi ada di Kota Gorontalo dengan jumlah kasus konfirmasi 4.882 orang dengan jumlah kematian 62 orang (1,27%). Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia, sebagai akibat dari diberlakukannya protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga *lockdown* total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global (Rachman and Pramana, 2020). Berdasarkan data dari Gugus Tugas Covid-19 diketahui bahwa jumlah pasien positif aktif 621 orang dengan jumlah kematian 17 orang (2,74%). Bertolak dari banyaknya pasien Covid-19 ini Untuk itu diperlukan edukasi tentang

vaksin covid-19 pada masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge agar masyarakat dapat lebih menerima dan ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19.

## 2. Metode Pelaksanaan

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Buata Kecamatan Botupingge tentang Vaksin Covid-19 terutama masyarakat yang memiliki riwayat Covid-19. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu wujud dari kerja sama kampus dengan masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge dalam upaya meningkatkan masyarakat tentang Vaksin Covid-19. Dilain pihak kegiatan ini adalah sarana bagi pelaksana sebagai apoteker dalam rangka memberikan pelayanan kefarmasian yang professional dalam upaya mencapai keberhasilan vaksinasi Covid-19.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode sosialisasi tentang Vaksin Covid-19 pada masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin 28 Maret 2022. Kegiatan ini bersifat sosialisasi dalam bentuk presentasi kepada masyarakat dengan inti materi adalah Vaksin Covid-19. Selain itu sosialisasi juga dilaksanakan melalui pembagian leaflet dengan topik "Seputar Covid-19" kepada seluruh masyarakat yang hadir di Balai Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango telah dilaksanakan dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Detail Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango Tahun 2022

Jenis Data	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Edukasi Tentang Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge
<b>Tim Pelaksana</b>	1. Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt 2. Dr. Rermedict Robert Tungadi, M.Si., Apt 3. Ariani H Hutuba, M.Farm. 4. Zulfiayu, S.Si., M.Si., Apt.
<b>Waktu pelaksanaan</b>	Sabtu, 28 Maret 2022
<b>Tempat pelaksanaan</b>	Balai Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango
<b>Jumlah Peserta</b>	35 Orang
<b>Jenis Peserta</b>	1. Perangkat Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango 2. Kader Kesehatan Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango 3. Masyarakat Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan data pada table 1. di atas diketahui bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango telah

dilaksanakan di Balai Desa Buata yang dihadiri oleh perangkat Desa, kader Kesehatan serta masyarakat Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Kepala Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango, dilanjutkan dengan Pemberian materi dan leaflet sosialisasi, tanya jawab dengan masyarakat desa serta diakhiri dengan sesi foto Bersama dengan oleh perangkat Desa, kader Kesehatan serta masyarakat Desa Buata, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango. Hal ini seperti tampak pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Buata Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango Tahun 2022

### **Pembahasan**

Pandemi covid-19 menjadi permasalahan besar yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia sejak tahun 2020. Saat itu berita mengenai *coronavirus* tersebar di seluruh media. Selain telah banyak mengubah aktivitas kehidupan manusia yang membuat seluruh kota mengalami *lockdown*, termasuk di Provinsi Gorontalo umumnya dan Desa Buata pada khususnya. Pemerintah pula memberi kebijakan yang perlu diterapkan oleh masyarakat agar dapat mengurangi lonjakan kasus covid-19 yaitu mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid-19. Vaksinasi dapat mengurangi transmisi covid-19, menurunkan angka kematian akibat covid-19, serta mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) (Kemenkes RI, 2020). Namun sejauh ini masyarakat Desa Buata masih agak khawatir akan efek samping yang ditimbulkan akibat vaksin Covid-19 ini, untuk itu diperlukan edukasi tentang vaksin covid-19 pada masyarakat desa Buata Kecamatan Botupingge.

Pada pengabdian ini beberapa masyarakat mengajukan pertanyaan sebagai berikut : (1) apa itu Vaksin Covid-19, (2) apa saja jenis vaksin Covid-19, serta (3) apa saja efek samping Vaksin Covid-19 yang biasa dirasakan oleh masyarakat. Pertanyaan ini kemudian dapat dijawab sebagai berikut:

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Komite Penanganan Covid-19, 2020). Tujuan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat

menjaga produktivitas sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2020). Vaksin Covid-19 memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu dapat merangsang sistem kekebalan tubuh setiap orang yang divaksinasi sehingga tubuh dapat melawan virus dan juga vaksin dapat memutus mata rantai penyebaran dan menghentikan wabah Covid-19 sehingga membentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity* (Komite Penanganan Covid-19, 2020).

Menurut Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa pemerintah RI sudah menetapkan ada 5 jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan di Indonesia (Kemenkes RI, 2020a), di antaranya ialah :

- 1) AstraZeneca  
AstraZeneca Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Oxford University menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata produksi vaksin virus corona adalah 70%.
- 2) *China National Pharmaceutical Group Corporation* (Sinopharm)  
Perusahaan Grup Farmasi Nasional China. Meskipun tahap pengujian terakhir belum selesai, di Cina, sekitar 1 juta orang telah divaksinasi berdasarkan izin penggunaan darurat.
- 3) Moderna  
Moderna mengklaim tingkat efektif produksi vaksinya adalah 94,5%. Di penghujung November, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan penggunaan darurat vaksin Covid-19 ke badan regulasi di Amerika Serikat dan Eropa.
- 4) Pfizer Inc and BioNTech  
Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM di Amerika Serikat dan Eropa untuk segera menggunakan vaksin virus korona mereka. Dalam uji coba terakhir pada 18 November 2020, mereka mengklaim bahwa 95% vaksin tersebut efektif melawan virus corona dan tidak ada bahaya keamanan.
- 5) Sinovac Biotech Ltd  
Saat ini, CoronaVac sedang memasuki uji coba fase 3. Sinovac sedang menguji vaksinya di Brasil, Indonesia dan Bangladesh.

Reaksi yang mungkin terjadi setelah vaksinasi Covid-19 hampir sama dengan vaksin yang lain. Beberapa gejala tersebut antara lain:

1. Reaksi lokal, seperti:
  - a. Nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan,
  - B. Reaksi lokal lain yang berat, misalnya selulitis.
2. Reaksi sistemik seperti:
  - A. Demam,
  - B. Nyeri otot seluruh tubuh (myalgia),
  - C. Nyeri sendi (artralgia),
  - D. Badan lemah,
  - E. Sakit kepala.
3. Reaksi lain, seperti:
  - A. Reaksi alergi misalnya urtikaria, oedem,
  - B. Reaksi anafilaksis,
  - C. Syncope (pingsan).

Untuk reaksi ringan lokal seperti nyeri, bengkak dan kemerahan pada tempat suntikan, petugas kesehatan dapat menganjurkan penerima vaksin

untuk melakukan kompres dingin pada lokasi tersebut dan meminum obat paracetamol sesuai dosis. Untuk reaksi ringan sistemik seperti demam dan malaise, petugas kesehatan dapat menganjurkan penerima vaksin untuk minum lebih banyak, menggunakan pakaian yang nyaman, kompres atau mandi air hangat, dan meminum obat paracetamol sesuai dosis.

Begitu tingginya antusiasme masyarakat mengikuti acara ini sehingga kami membatasi beberapa pertanyaan yang bisa kami jawab pada acara ini. Pada penutupan kegiatan ini tak lupa kami menyempatkan diri untuk berfoto bersama dengan masyarakat yang menghadiri acara pengabdian kami ini. Diharapkan melalui kegiatan ini, akan terjalin kerja sama yang baik antara pihak Universitas Negeri Gorontalo dengan masyarakat desa Buata Kecamatan Botupingge.

#### **4. Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Desa Buata Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango dapat disimpulkan bahwa masyarakat memerlukan lebih banyak sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 baik melalui media sosialisasi maupun media cetak agar pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi dapat lebih meningkat lagi sehingga akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19.

Oleh karena itu, saran yang diperoleh saat pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah diperlukan kepedulian dari pihak pemerintah baik pusat maupun daerah untuk dapat lebih memberikan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat desa tentang vaksinasi Covid-19 bukan hanya dipusat perkotaan namun harus dapat menjangkau hingga ke masyarakat desa.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan penulis baik kepada pihak Fakultas Ollaheaga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan sokongan Dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu Juga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada seluruh Aparat desa, Kader Kesehatan, Masyarakat Desa Buata, Himpunan Mahasiswa Jurusan Farmasi, Tim Pengabdian baik dari Jurusan Farmasi maupun dari Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Provinsi Gorontalo, serta Rekan Dosen Jurusan Farmasi yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buata Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango.

#### **Referensi**

- [1] Deng, S. and Peng, H. (2020) 'Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China', (February, 2022).
- [2] Enggar Furi H (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Available at: <https://fpscscs.uui.ac.id>.
- [3] Kemenkes (2020) 'Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV).
- [4] Komite Penanganan Covid-19, 2020. Risiko Kematian COVID-19 Dipengaruhi Usia Dan Riwayat Komorbid Jakarta: Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

- [5] Rachman FF, Pramana S. 2020. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM). 2020;8(2):100-9.